

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dan hipotesis penelitian, serta hasil penelitian berdasarkan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Model PBL mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi pada materi hidrolisis garam yaitu: (a) kelas XI IPA 4 mendapat nilai rerata *posttest* lebih baik dari kelas XI IPA 5, sebesar $63,88 \geq 42,87$; (b) nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* siswa kelas XI IPA 4 adalah $0,000 \leq 0,05$.
2. Model PBL mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada materi hidrolisis garam, yaitu: (a) kelas XI IPA 4 memperoleh nilai rerata *posttest* lebih tinggi dari kelas XI IPA 5 yaitu $84,7 \geq 64,6$; (b) nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 adalah $0,002 \leq 0,05$.
3. Terdapat hubungan antara model PBL dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar pada materi hidrolisis garam, yaitu (a) hasil uji spearman *N-Gain* siswa kelas XI IPA 4 lebih kecil dari siswa kelas XI IPA 5 dari *Sig.(2-tailed)* $0,00 \leq 0,729$; (b) besarnya *correlation coefficient* kelas XI IPA 4 lebih besar dari kelas XI IPA 5, yaitu $0,740 \geq 0,066$. (c) hasil uji spearman *posttest* kelas XI IPA 4 lebih kecil dari kelas XI IPA 5 diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* $0,00 \leq 0,712$; (d) nilai *correlation coefficient* kelas XI IPA 4 lebih besar dibandingkan kelas XI IPA 5, yaitu $0,756 \geq 0,070$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi

yang tinggi antara model PBL pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar materi hidrolisis garam di SMAN 1 Durenan.

B. Saran

Berdasarkan pada implikasi dan temuan penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Sebaiknya diimplementasikan dalam kurikulum 2013 dan diterapkan pada tahun ajaran berikutnya agar kualitas pendidikan lebih baik dari tahun sebelumnya.

2. Bagi guru atau peneliti lain yang ingin meneliti pengaruh model PBL, hendaknya mempersiapkan semuanya dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir kendala dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga kualitas pembelajaran meningkat. Selain itu, peneliti lain diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam dengan lingkup besar sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Mengingat hasil penelitian yang masih terbilang sederhana dan waktu penelitian secara daring, maka hasil penelitian ini bukan hasil akhir. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti selanjutnya dilakukan secara tatap muka (*offline*).

3. Bagi siswa

Pembentukan kelompok sebaiknya dibentuk secara heterogen, hal ini dapat meningkatkan semangat belajar jika teman diskusinya berbeda dan mereka akan mencoba memecahkan permasalahan tersebut bersama kelompoknya.